

SKRIPSI

Laporan Landasan Konseptual Perancangan

Periode 79 Semester Genap 2023/2024

PANTI SOSIAL TRESNA WERDHA DI BANJARBARU

Sebagai Salah Satu Syarat

Untuk Mencapai Gelar Sarjana Arsitektur



Oleh :

Fadhliatun Najibah

1910812320013

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT

2023

LEMBAR PENGESAHAN
SKRIPSI PROGRAM STUDI S-1 ARSITEKTUR

Panti Sosial Tresna Werdha di Banjarbaru

oleh

Fadhliatun Najibah (1910812320013)

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji pada 8 Maret 2023 dan dinyatakan

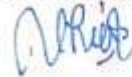
L U L U S

Komite Penguji :

Ketua : Prima Widia Wastuty, S.T., M.T.
NIP 197906272002122002

Anggota : Dila Nadya Andini, S.T., M.Sc.
NIP 197906272002122002

Pembimbing : Dr. Dahliani, S.T., M.T.
Utama NIP 197509242002122001



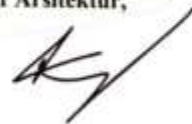
Banjarbaru, 27 JUNI 2023
diketahui dan disahkan oleh:

Wakil Dekan Bidang Akademik
Fakultas Teknik ULM,



Dr. Mahmud, S.T., M.T.
NIP 197401071998021001

Koordinator Program Studi
S-1 Arsitektur,



Dr.-Eng. Akbar Rahman, S.T., M.T.
NIP 198102102005011012

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim,

Puji syukur kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulisan skripsi yang berjudul "**PANTI SOSIAL TRESNA WERDHA DI BANJARBARU**" ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulisan skripsi ini merupakan syarat untuk menempuh gelar sarjana 1 pada Program Studi Arsitektur Universitas Lambung Mangkurat. Dalam proses penyusunan laporan penulisan skripsi ini, segala ucapan terima kasih disampaikan kepada pihak-pihak yang terlibat secara langsung maupun secara tidak langsung berupa bantuan, doa, dukungan, dan ucapan semangat. Pihak-pihak tersebut yakni:

1. Bapak Dr. Eng. Akbar Rahman S.T., M.T., selaku Koordinator Program Studi S1 Arsitektur Fakultas Teknik Universitas lambung Mangkurat.
2. Ibu Dila Nadya Andini, M. Sc., Bapak Mohammad Ibnu Saud, M. Sc., dan Ibu Prima Widya Wastuty, M. T., selaku Pengampu Mata Kuliah Tugas Akhir.
3. Dr. Dahliani S.T., M.T. selaku dosen pembimbing penulisan skripsi yang membantu dalam proses penyusunan skripsi.
4. Seluruh dosen, pendidik, dan tenaga kependidikan Program Studi Arsitektur Universitas Lambung Mangkurat yang memberikan ilmu dan bantuan selama proses perkuliahan dan penyusunan laporan skripsi.
5. Ibu Sri Mulyanti, M.Pd selaku orang tua yang selalu memberi dukungan dan doa untuk menyelesaikan penyusunan laporan skripsi dan sidang tepat waktu.
6. Rafiatul Mahmudah S.Pd selaku kakak kandung yang selalu memberi dukungan dan doa untuk menyelesaikan penyusunan laporan skripsi dan sidang tepat waktu.
7. Muhammad Fadli selaku teman yang juga memiliki objek tugas akhir berkaitan dengan lansia yang membantu dalam proses survei, pencarian data, dan wawancara.
8. Mardiaty dan Tuhfatul Darajat selaku teman dalam segala hal berkaitan dengan penyusunan laporan skripsi dan kehidupan perkuliahan.
9. Seluruh teman-teman di Program Studi Arsitektur angkatan 2019 yang membantu mendoakan dalam proses penulisan tugas akhir.
10. Semua pihak yang telah berkontribusi dan tidak dapat disebutkan satu-persatu dalam proses penulisan laporan skripsi ini.

Laporan Penulisan Skripsi ini disadari masih memiliki banyak kekurangan. Karena itu diperlukan masukan dan kritik serta saran yang konstruktif dari berbagai pihak. Laporan Penulisan Skripsi ini diharapkan bisa menambah wawasan dan pengetahuan bagi seluruh pihak yang menulis, menyusun, dan yang membaca.

Banjarbaru, 20 Juni 2023



Fadhiatun Najibah

PANTI SOSIAL TRESNA WERDHA DI BANJARBARU

Fadhliatun Najibah

Program Studi Arsitektur Universitas Lambung Mangkurat
fadhliatunnajibah25@gmail.com

ABSTRAK

Panti Sosial Tresna Werdha (PSTW) di Banjarbaru merupakan alternatif tempat tinggal yang diperuntukkan untuk lansia terlantar. Lansia terlantar dikategorikan menjadi dua jenis, diantaranya adalah terlantar secara ekonomi dan terlantar secara sosial. Hal ini berpengaruh pada kebutuhan fisik maupun non fisik. Untuk memenuhi kebutuhannya Panti sosial Tresna Werdha menyediakan tempat tinggal dan berbagai fasilitas yang mendukung aktivitas lansia. Selain kebutuhan fisik kebutuhan non fisik menjadi hal terpenting bagi lansia. Untuk dapat menafsirkan aspek non fisik bagi lansia, maka perlu peninjauan dengan menggunakan metode Arsitektur Perilaku. Metode ini bertujuan untuk meninjau elemen ruang yang kemudian akan dimakanai dengan pemahaman *home* oleh aspek *Order, identification dan dialectic processes*. Hal tersebut masih berupa dasar untuk diterapkan pada analisis. Sehingga perlunya teori hirarki kebutuhan dasar manusia (*maslow*) untuk menerjemahkan analisis kedalam bentuk konkrit (arsitektur) berupa kebutuhan fisik, kebutuhan rasa aman, kebutuhan sosial, kepuasan diri (*esteem needs*) dan pengaktualisasian diri (*self actualization*). Konsep mengacu pada lima aspek teori maslow yang tertuang ke dalam konsep fungsi dan tapak pada perancangan Panti Sosial Tresna Werdha di Banjarbaru.

Kata kunci: Lansia terlantar, Panti Sosial Tresna Werdha (PSTW), fisik, non fisik, *home*

ABSTRAK

Panti Sosial Tresna Werdha (PSTW) in Banjarbaru is an alternative residence intended for neglected elderly. The neglected elderly are categorized into two types, including economically neglected and socially neglected. This affects both physical and non-physical needs. To meet their needs, Tresna Werdha social institutions provide housing and various facilities that support elderly activities. Apart from physical needs, non-physical needs are the most important thing for the elderly. To be able to interpret the non-physical aspects for the elderly, it is necessary to review using the Behavioral Architecture method. This method aims to review space elements which will then be eaten with an understanding of home by aspects of Order, identification and dialectic processes. This is still a basis to be applied to the analysis. So the need for the theory of the hierarchy of basic human needs (Maslow) to translate the analysis into a concrete form (architecture) in the form of physical needs physiological needs, safety needs, belongingness needs, esteem needs and self actualization. The concept refers to the five aspects of Maslow's theory which is contained in the concept of function and site in the design of the Panti Sosial Tresna Werdha (PSTW) in Banjarbaru.

Keywords: *Displaced elderly, Panti Sosial Tresna Werdha in Banjarbaru, physical, non-physical, home*

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
ABSTRAK.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
BAB 1.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Permasalahan.....	3
1.3 Metode Penyelesaian Permasalahan.....	4
1.4 Kerangka Berpikir.....	6
1.5 Keaslian Penulisan.....	7
BAB II.....	8
2.1 Tinjauan Arsitektural.....	8
2.1.1 Tinjauan Lansia.....	8
2.1.2 Tinjauan Panti Sosial Tresna Werdha.....	11
2.1.3 Pendekatan Konsep <i>Home</i>	12
2.2 Studi Kasus.....	16
2.2.1 Peter Rosegger <i>Nursing Home</i>	16
2.3.2 Brick Bungalows Provide Social Housing For Elderly Residents.....	19
2.3.3. Maison Pour Personnes âgées.....	20
2.3.4 Kesimpulan Studi Kasus.....	22
2.3.5. Studi Kasus Jurnal " <i>Home</i> ".....	23
2.3.5. Kesimpulan Studi Kasus Jurnal " <i>Home</i> ".....	25
BAB III.....	27
3.1 Evaluasi Pasca Huni.....	27
3.1.3 Dialog Antara Metode Arsitektur Perilaku dengan Konsep " <i>Home</i> ".....	39
3.1.4 Kesimpulan <i>Home</i>	46
3.1.5 Kesimpulan Evaluasi Pasca Huni.....	47
3.2 Analisa Fungsi.....	50
3.2.1 Pelaku.....	50
3.2.2 Pola Aktivitas.....	51
3.2.3 Kebutuhan Ruang.....	52
3.2.4 Besaran Ruang.....	56
3.2.4 Organisasi Ruang.....	59
3.2.5 Dialog Antara Fungsi dengan Konsep " <i>Home</i> ".....	60
3.3 Lokasi Perancangan.....	61

3.3.1 Tinjauan Umum Lokasi.....	61
3.3.2 Potensi tapak.....	62
3.3.3 Analisis Tapak	62
3.3.4 Dialog Tapak dengan Konsep “Home”	68
3.4 Ruang dan Bentuk.....	68
3.4.1 Dialog Ruang Dalam dengan Konsep “Home”	68
3.4.2 Dialog Ruang Luar dengan Konsep “Home”	69
BAB IV.....	70
4.1 Konsep Programatik.....	70
4.2 Implementasi Home	71
4.2.1 Konsep Fungsi	71
4.2.2 Konsep Tapak.....	77
4.4 Rancangan Awal.....	81
BAB V	82
Daftar Pustaka.....	83

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Lansia terlantar	1
Gambar 2. Indikaor kinerja pemerintah	2
Gambar 3 Kerangka Berfikir	6
Gambar 4. Piramida Kebutuhan Maslow	16
Gambar 5. Denah Zoning Lantai 1	17
Gambar 6. Denah Zoning Lantai 2	17
Gambar 7. Denah Sirkulasi Lantai 1	18
Gambar 8. Denah Sirkulasi Lantai 2.....	18
Gambar 9. Brick Bungalows Provide Social Housing.....	19
Gambar 10. Siteplan Brick Bungalows Provide Social Housing	20
Gambar 11. View of Maison Pour Personnes âgées	20
Gambar 12. Sirkulasi Maison Pour Personnes âgées	21
Gambar 13. Prespektyif of Maison Pour Personnes âgées	21
Gambar 14. Fasade of Prespektyif of Maison Pour Personnes âgées	21
Gambar 15. Struktur Organisasi	28
Gambar 16. Zoning Ruang Luar	28
Gambar 17. Pola Aktivitas Lansia	51
Gambar 18. Pola Aktivitas Pengelola	51
Gambar 19. Pola Aktivitas Tim Medis	51
Gambar 20. Pola Aktivitas Pengelola Pembinaan	51
Gambar 21. Pola Aktivitas Pengunjung	52
Gambar 22. Organisasi Ruang Kantor	59
Gambar 23. Organisasi Ruang Poliklinik	59
Gambar 24. Ruang Musholla	59
Gambar 25. Organisasi Ruang Cafeteria	60
Gambar 26. Organisasi Ruang Wisma	60
Gambar 27. Lokasi Perancangan	61
Gambar 28. Potensi Tapak	62
Gambar 29. Eksisting Site	63
Gambar 30. Zoning	63
Gambar 31. Aksesibilitas	63
Gambar 32. Analisis Entrance	64
Gambar 33. Output Entrance	64
Gambar 34. Output Sirkulasi Parkir.....	65
Gambar 35. Output Sirkulasi Parkir.....	65
Gambar 36. Organisasi ruang dalam	68
Gambar 37. Organisasi Runag Luar	69
Gambar 38. Skema Konsep	70
Gambar 39. Suasana ruang keluarga.....	73
Gambar 40. Suasana Ruang Makan	73
Gambar 41. Ruang Tidur	74
Gambar 42. KM/Toilet.....	74
Gambar 43. Konsep Material Ruang Dalam	75
Gambar 44. Konsep Jendela dan Jendela Geser	75
Gambar 45. Konsep pintu.....	76
Gambar 46. Handrail Kayu	76
Gambar 53. Ramp	76

Gambar 47. Zoning Kawasan	77
Gambar 48. Identifikasi ruang luar	79
Gambar 49. Konsep Material Ruang Luar	80
Gambar 50. Vegetasi Pembentuk Lanskap	80
Gambar 51. Vegetasi Pendukung.....	80
Gambar 54. Siteplan.....	81

DAFTAR TABEL

Table 1. Keaslian Penulis	7
Table 2. Klasifikasi Lansia	9
Table 3. Kesimpulan Studi Kasus	22
Table 4. Mapping Ruang Luar.....	29
Table 5. Elemen fixed Ruang Luar	30
Table 6. Performa Bangunan.....	32
Table 7. Tabel Jadwal Kegiatan	33
Table 8. Mapping Ruang keluarga	34
Table 9. Performa Bangunan.....	35
Table 10. Mapping Ruang Tidur	36
Table 11. performa bangunan	37
Table 12. Mapping Toilet.....	38
Table 13. Order ruang luar.....	39
Table 14. Order ruang dalam	41
Table 15. Kebutuhan ruang lansia	52
Table 16. Kebutuhan ruang pengelola	52
Table 17. Kebutuhan Ruang Tim Medis.....	53
Table 18. Kebutuhan ruang pengelola pembinaan	53
Table 19. Kebutuhan ruang pengunjung.....	53
Table 20. Tabel Kebutuhan Ruang Berdasarkan fasilitas	54
Table 21. Besaran Ruang Hunian Lansia.....	56
Table 22. Besaran Ruang pengelola	57
Table 23. Besaran Ruang pengelola	57
Table 24. Besaran Ruang Service	58